

ABSTRAK

Megawati, Claudia. 2020. *Kajian Sociolinguistik Bahasa Mantra Pada Upacara Adat Suku Dayak Taman Kapuas Di Provinsi Kalimantan Barat*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang kajian sociolinguistik bahasa mantra pada upacara adat suku Dayak Taman Kapuas di Provinsi Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan dua masalah utama yaitu (1) Apa saja bentuk mantra pada upacara adat suku Dayak Taman Kapuas ditinjau dari perspektif sociolinguistik? dan (2) Apa saja makna simbolis mantra pada upacara adat suku Dayak Taman Kapuas ditinjau dari perspektif sociolinguistik?

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini berupa tuturan mantra pada upacara adat suku Dayak Taman Kapuas, yaitu mantra *mamman tikang*, *iyombang*, *bemanang*, dan *silam ae'*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak yang dipadukan dengan teknik rekam-catat. Analisis data dilakukan dengan mencatat hasil rekaman ke dalam bentuk bahasa tulis, kemudian menerjemahkan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, kemudian mengklasifikasi kata untuk menemukan bentuk mantra yang terfokus pada diksi (pilihan kata) dengan makna denotasi dan konotasi dan makna simbolis mantra. Selanjutnya menganalisis data berdasarkan peristiwa tutur sebagai konteks latar kebudayaan mantra dengan teori Dell Hymes dan Spradley yang digambarkan dalam SPEAKING.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat wujud penanda bahasa mantra suku Dayak Taman Kapuas. Berdasarkan 4 mantra yang dianalisis oleh peneliti, pada mantra *mamman tikang* terdapat diksi dengan makna denotasi berjumlah 8 buah dan diksi dengan makna konotasi berjumlah 6 buah. Selanjutnya pada mantra *iyombang* terdapat diksi dengan makna denotasi berjumlah 5 buah dan diksi dengan makna konotasi berjumlah 5 buah. Kemudian, pada mantra *bemanang* terdapat diksi dengan makna denotasi berjumlah 3 buah dan diksi dengan makna konotasi berjumlah 5 buah. Selanjutnya, pada mantra *silam ae'* terdapat diksi dengan makna denotasi berjumlah 4 buah dan diksi dengan makna konotasi berjumlah 3 buah. Makna simbolik pada mantra *mamman tikang* berjumlah 5 buah. Makna simbolik pada mantra *iyombang* berjumlah 4 buah. Makna simbolik pada mantra *bemanang* berjumlah 8 buah. Makna simbolik pada mantra *silam ae'* berjumlah 2 buah.

Kata kunci: Sociolinguistik, konteks, bentuk mantra, makna simbolik

ABSTRACT

Mega, Claudia. 2020. *Sociolinguistic Study of Spell Language at Dayak Taman Kapuas Tribal Ceremony in the Province of West Kalimantan*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literary Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research discusses sociolinguistic incantation language at Dayak Taman Kapuas tribal ceremonies in the province of West Kalimantan. The purpose of this research is to describe the two issues of (1) What are the forms of incantation at Dayak Taman Kapuas tribal ceremony viewed from the sociolinguistic perspective? And (2) What are the symbolic significances of the incantation language at Dayak Taman Kapuas tribal ceremony viewed from the sociolinguistic perspective?

This type of research is a descriptive qualitative. The data in this research consisted of incantation language at the tribal ceremony of Dayak Taman Kapuas, there were mamman tikang, iyombang, bemanang, and ae'. The method used for collecting the data in this research was scrutinizing which combined with recording-writing techniques. Data analysis was done by recording the results in the form of writing, then translating the mother tongue into the Indonesian language, and then classifying words to find the form of incantation that was centered in diction (choice of words) with a denotation and a connotation and also the symbolic significance of the incantation. Furthermore, analyzing the data based on the context of speaking as the context of the cultural background of the incantation with the theories from Dell Hymes and Spradley which described in SPEAKING.

This research showed that there was a form of as the sign of incantation language at Dayak Taman Kapuas tribal. Based on the four incantations that were identified by the researcher, in the mamman tikang incantation, there was a diction contained 8 denotation and a 6 connotation. According to the iyombang incantation, there was the diction with an equivalent of 5 denotation and 5 connotation. Then, in the bemanang incantation contained diction with 3 denotation and 5 connotation. Furthermore, in the ae' incantation, there were 4 denotation and 3 connotation. The symbolic significance of the mamman tikang incantation was 5 fruits. Symbolic meaning to the iyombang incantation was 4 fruits. The symbolic significance of the bemanang incantation was 8 fruits. The symbolic significance of the ae' incantation was 2 fruits.

Keywords: Sociolinguistic, context, forms of incantation, Symbolic significance.